

## ABSTRAK

Hipertensi adalah salah satu masalah yang dialami oleh lansia. Hal ini disebabkan oleh ketidakefektifan manajemen regimen terapeutik keluarga yaitu pola pengaturan dan pengintegrasian kedalam kebiasaan terapeutik hidup sehari-hari untuk pengobatan dan terapi penyakit. Salah satu intervensi mandiri perawat yaitu pemberian buah pepaya. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pemberian buah pepaya dengan masalah keperawatan ketidakefektifan manajemen regimen terapeutik keluarga di RW 02 Karah Jambangan Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subyek penelitian satu orang dengan hipertensi di RW 02 Karah Jambangan Surabaya. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, menentukan prioritas masalah dan membuat intervensi yang mengacu pada EBN (*Evidence Based in Nursing*), instrumen penelitian menggunakan *Sphygmomanometer needle*, stetoskop SOP pemberian buah pepaya jenis pepaya bangkok sebanyak 200 gr konsumsi 1 kali sehari selama 4 hari.

Hasil tekanan darah pada Ny.S pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan yaitu 160/100 mmHg, setelah dilakukan intervensi selama 4 kali pertemuan hasil tekanan darah pada Ny.S menurun yaitu 130/80 mmHg.

Pemberian terapi farmakologi dan nonfarmakologi seperti pemberian buah pepaya dapat membantu menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi. Maka bagi petugas kesehatan perlu dilakukan perawatan terapi yang baik dengan menggunakan metode pemberian terapi nonfarmakologi yaitu dengan menggunakan terapi buah pepaya.

**Kata Kunci :Hipertensi, Ketidakefektifan Manajemen Regimen Terapeutik Keluarga, Buah Pepaya.**